

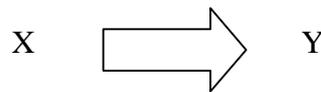
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini kami menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Arikunto (2002), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka-angka, sedangkan korelasional adalah meneliti hubungan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, sejauh mana variabel satu berhubungan dengan variabel yang lain.

Penelitian ini menghubungkan antara persepsi suami terhadap peran gender (X) dengan partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga (Y). Secara skematis model hubungan antara variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- A. Variabel Independen (X): Persepsi suami terhadap peran gender
- B. Variabel Dependen (Y) : Partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga

C. Definisi Operasional

1. Persepsi Suami Terhadap Peran Gender

Persepsi suami terhadap peran gender adalah cara pandangan suami memaknakan perbedaan kebiasaan, perilaku dan minat antara laki-laki dan

perempuan secara kodrati dalam peran sosial yang terbentuk oleh pengaruh budaya dan masyarakat.

Skala persepsi suami terhadap peran gender disusun berdasarkan aspek-aspek dari Puspitawati (2010) yang membagi persepsi pembagian peran gender dalam keluarga terdiri atas:

- a. Persepsi terhadap peran gender dalam sektor domestik:
 - 1) Mempersepsikan peran memperbaiki alat, memelihara peralatan rumah, dan menggunakan sarana.
 - 2) Mencari nafkah.
 - 3) Mempersepsikan peran berbelanja bahan makanan dan memasak serta menyiapkan makanan dan keperluannya.
 - 4) Mempersepsikan aktivitas sosial kemasyarakatan.
 - 5) Mempersepsikan peran pengasuhan anak, membersihkan lingkungan rumah, perencanaan dan pengaturan keuangan, pengambilan keputusan dalam keluarga, merawat kesehatan, menyediakan air, dan mencari tambahan pekerjaan.
 - 6) Mempersepsikan peran gender dalam pekerjaan domestik.
- b. Persepsi terhadap peran gender dalam sektor publik
 - 1) Mempersepsikan peran mencari nafkah.
 - 2) Mempersepsikan profesi yang rendah.
 - 3) Mempersepsikan profesi yang tinggi.
 - 4) Mempersepsikan profesi-profesi dalam sektor publik.

Tinggi-rendahnya skor yang diperoleh dari skala persepsi suami terhadap peran gender menunjukkan tinggi-rendahnya suami terhadap peran gender.

2. Partisipasi Suami dalam Kegiatan Rumah Tangga

Partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga adalah keikutsertaan suami melaksanakan pekerjaan-pekerjaan di lingkungan rumah tangga untuk meringankan beban tugas istri mencakup segala aktifitas publik, domestik dan sosial kemasyarakatan dalam rutinitas sehari-hari yang bertujuan mengatur kelancaran kehidupan dalam rumah tangga.

Partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga diukur berdasarkan skala partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga yang dikemukakan oleh Supriyantini (2002), beberapa aspek kegiatan rumah tangga adalah yaitu: (1) Pekerjaan yang berhubungan dengan anak, (2) Pekerjaan menyiapkan makanan termasuk berbelanja, (3) Pekerjaan mengurus pakaian, (4) Pekerjaan merawat rumah, (5) Perawatan diri, (6) Mengelola keuangan, (7) Mengadakan kegiatan rekreasi.

Tinggi-rendahnya skor yang diperoleh dari skala partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga menunjukkan tinggi-rendahnya partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga.

D. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek penelitian diambil menggunakan teknik pengambilan subjek secara purposive atau sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Sehingga terpilih lah 80 orang karyawan yang berstatus suami di

Sushi Tei Pekanbaru di bawah naungan PT. Inter Boga Nusantara yang berjumlah 80 orang.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambil sampel secara purposif atau pengambilan subjek dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik penelitian ini digunakan untuk menjelaskan kondisi subjek dengan kriteria tertentu. Hal ini dilakukan karena penelitian ingin memperoleh kasus yang unik dan mendapatkan informasi yang menarik tentang persepsi suami terhadap peran gender dengan partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga. Oleh karena itu kriteria subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Pria bekerja yang telah menikah
- b. Telah memiliki anak

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala persepsi suami terhadap peran gender dengan skala partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga.

1. Alat Ukur Persepsi Suami Terhadap Peran Gender

Skala persepsi suami terhadap peran gender digunakan untuk mengungkap seberapa besar persepsi suami terhadap peran gender. Skala persepsi suami terhadap peran gender yang dipakai dalam penelitian ini adalah aitem yang disusun berdasarkan aspek-aspek persepsi suami terhadap peran gender oleh Puspitawati (2010).

Untuk penelitian ini, nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 5 (lima) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Untuk pernyataan favorabel jawaban SS (Sangat Setuju) di beri skor 5 (lima), untuk jawaban S (Setuju) di beri skor 4 (empat), N (netral) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban TS (Tidak Setuju) di beri skor 2 (dua), untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) diberi skor 1 (satu).
- b. Untuk pernyataan unfavorabel jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) di beri skor 5 (lima), untuk jawaban TS (Tidak Setuju) di beri skor 4 (empat), untuk jawaban N (Netral) diberi skor 3 (tiga), untuk jawaban S (Setuju) di beri skor 2 (dua), untuk jawaban SS (Sangat Setuju) di beri skor 1 (satu).

Tabel 3.1

Blue print try out persepsi suami terhadap peran gender

Aspek	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
Domestik	a. Peran memperbaiki alat	1, 21	2, 22	4
	b. Mencari nafkah	3, 23	4, 24	4
	c. Peran berbelanja	5	6, 25, 39	4
	d. Peran sosial masyarakat	7, 26, 40	8	4
	e. Gender domestic	9, 27, 41, 48, 52	10, 28, 42, 49	9
	f. Pengasuhan anak	11, 29, 43, 50	12, 30, 44	7
Publik	a. Mencari nafkah	13, 31	14, 32	4
	b. Profesi rendah	15, 33, 45	16, 34, 46	6
	c. Profesi tinggi	17, 35	18, 36	4
	d. Profesi public	19, 37, 47, 51, 53	20, 38	7
Jumlah		29	24	53

2. Alat Ukur Partisipasi Suami Dalam Kegiatan Rumah Tangga

Alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga yaitu skala partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga. Skala ini diadaptasi dari aspek partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga oleh Supriyantini (2002).

Tabel 3.2

Blueprint try out partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga

Indikator	Favorabel	Jumlah
1. Pekerjaan yang berhubungan dengan anak.	1, 8, 15, 22, 29, 56	6
2. Pekerjaan menyiapkan makanan termasuk berbelanja.	2, 9, 16, 23, 30, 37	6
3. Pekerjaan mengurus pakaian.	3, 10, 17, 24, 31, 38	6
4. Pekerjaan merawat rumah.	4, 11, 18, 25, 32, 39	6
5. Perawatan diri.	5, 12, 19, 26, 33, 40	6
6. Mengelola keuangan.	6, 13, 20, 27, 34, 41	6
7. Mengadakan kegiatan rekreasi.	7, 14, 21, 28, 35, 42	6
Jumlah	42	42

F. Validitas dan Reliabilitas

Dalam pelaksanaan uji coba akan disebarkan skala persepsi suami terhadap peran gender dan skala partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga kepada maksimal 80 orang pegawai.

1. Uji Validitas

Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Menurut Suryabrata (2005), validitas isi tes menunjuk kepada sejauh mana tes yang merupakan sepe-

rangkat soal-soal, dilihat dari isinya memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi dilakukan dengan meminta pendapat dari dosen pembimbing dan narasumber.

2. Uji Daya Diskriminasi Aitem

Dalam seleksi aitem skala psikologi yang mengukur atribut afektif, parameter yang paling penting adalah daya beda atau daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Indeks daya diskriminasi aitem merupakan pula indikator keselarasan atau konsistensi antara fungsi aitem dengan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan istilah konsistensi aitem total (Azwar, 2000).

Menurut Azwar (2000), biasanya pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total digunakan batasan $r_{xy} \geq 0,30$. Hasil analisa terhadap 53 aitem skala persepsi suami terhadap peran gender yang telah diujicoba terdapat 7 aitem yang gugur dan 46 aitem yang sah. Dengan koefisien korelasi aitem total di atas 0,3 yaitu berkisar antara 0,343 – 0,724. Berikut ini menunjukkan *blueprint* skala persepsi suami terhadap peran gender (X) dengan aitem yang sah dan gugur setelah dilakukan uji coba (*tryout*), dapat dilihat pada tabel 3.3:

Tabel 3.3*Blue print* persepsi suami terhadap peran gender sah dan gugur

Aspek	Indikator	Sah		Gugur		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	Favorab	Unfavorabel	
Domestik	a. Peran memperbaiki alat	1, 21	2, 22	-	-	4
	b. Mencari nafkah	3, 23	4, 24	-	-	4
	c. Peran berbelanja	5	6, 25, 39	-	-	4
	d. Peran sosial masyarakat	7, 26, 40	8	-	-	4
	e. Gender domestik	9, 27, 41, 48, 52	10, 28, 42, 49	-	-	9
	f. Pengasuhan anak	11, 29, 43, 50	12, 30, 44	-	-	7
Publik	a. Mencari nafkah	13	14	31	32	4
	b. Profesi rendah	15, 45	16, 46	33	34	6
	c. Profesi tinggi	35	36	17	18	4
	d. Profesi publik	37, 47, 51, 53	20, 38	19	-	7
Jumlah		25	21	4	3	53

Berikut ini menunjukkan *blue print* skala partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga (Y) dengan aitem yang sah dan gugur setelah dilakukan uji coba, dapat dilihat pada tabel 3.4:

Tabel 3.4*Blue print* partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga yang sah dan gugur

Indikator	Sah	Gugur	Jumlah
1. Pekerjaan yang berhubungan dengan anak	1, 8, 15, 22, 29	36	6
2. Pekerjaan menyiapkan makanan termasuk berbelanja	2, 9, 16, 23, 37	30	6
3. Pekerjaan mengurus pakaian	3, 10, 17, 24, 38	31	6
4. Pekerjaan merawat rumah	11, 18, 25, 39	4, 32	6

5. Perawatan diri	5, 12, 19, 26, 40	33	6
6. Mengelola keuangan	6, 13, 20, 27, 41	34	6
7. Mengadakan kegiatan rekreasi	14, 28, 42	7, 21, 35,	6
Jumlah	32	10	42

Hasil analisis 42 aitem partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga (Y) yang telah diujicoba terdapat 10 aitem yang gugur dan 32 aitem yang sah, dengan daya beda aitem total di atas 0,3 yaitu berkisar antara 0,336 – 0,750.

Tabel 3.5

Blue print penelitian persepsi suami terhadap peran gender

Aspek	Indikator	Sahih		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
Domestik	a. Peran memperbaiki alat	1, 18	2, 19	4
	b. Mencari nafkah	3, 20	4, 21	4
	c. Peran berbelanja	5	6, 22, 32	4
	d. Peran sosial masyarakat	7, 23, 33	8	4
	e. Gender domestic	9, 24, 34, 41, 45	10, 25, 35, 42	9
	f. Pengasuhan anak	11, 26, 36, 43	12, 27, 37	7
Publik	e. Mencari nafkah	13	14	4
	f. Profesi rendah	15, 38	16, 39	6
	g. Profesi tinggi	28	29	4
	h. Profesi publik	30, 40, 44, 46	17, 31	7
Jumlah		25	21	46

Tabel 3.6

Blue print penelitian partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga

Indikator	Sahih	Jumlah
1. Pekerjaan yang berhubungan dengan anak	1, 6, 13, 19, 26	5
2. Pekerjaan menyiapkan makanan termasuk berbelanja	2, 7, 14, 20, 27	5
3. Pekerjaan mengurus pakaian	3, 8, 15, 21, 28	5
4. Pekerjaan merawat rumah	9, 16, 22, 29	4
5. Perawatan diri	4, 10, 17, 23, 30	5

6. Mengelola keuangan	5, 11, 18, 24, 31	5
7. Mengadakan kegiatan rekreasi	12, 25, 32	3
Jumlah	32	32

3. Uji Reliabilitas

Koefisien reliabilitas Alpha diperoleh lewat penyajian suatu bentuk skala yang dikenakan hanya sekali saja pada sekelompok responden (Azwar, 2000). Skala yang diestimasi dibelah menjadi dua, sehingga setiap belahan berisi aitem dengan jumlah yang sama banyak.

Hasil analisis reliabilitas skala persepsi suami terhadap peran gender (X) dari 46 aitem yang diterima, dan reliabilitas skala partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga (Y) dari 32 aitem yang diterima, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* seperti pada tabel 3.7:

Tabel 3.7
Rekapitulasi hasil uji coba instrumen

No.	Skala	Koefisien Reliabilitas (<i>Cronbach's Alpha</i>)
1.	Persepsi suami terhadap peran gender	0,941
2.	Partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga	0,918

Reliabilitas skala penelitian dinyatakan berada dalam rentang 0 sampai 1. Apabila koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1, berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Menurut Azwar (2010), reliabilitas dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal $r_{xy} = 0,900$. Dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas Alpha. Perhitungan dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows*.

G. Analisa Data

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis, dalam penelitian ini akan menggunakan teknik analisis *Product Moment*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara statistik dan berdasarkan identitas variabel penelitian (Pearson dalam Azwar, 2004). Teknik uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengkorelasikan antara variabel persepsi suami terhadap peran gender dan variabel partisipasi suami dalam kegiatan rumah tangga.